

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Karodangan. Hal tersebut terlihat pada hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II yaitu siswa lebih aktif dan tertarik dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode SQ3R dan media visual maupun audio-visual. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemudian perhatian dan motivasi siswa juga lebih meningkat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, ada juga peningkatan pada nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Karodangan melalui penerapan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60 dan siklus II sebesar 85,5. Pada siklus I ditemukan bahwa dari 9 siswa yang mengikuti tes siklus I, terdapat 4 siswa mencapai nilai KKM dan 5 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 44,4%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan 8 siswa mencapai nilai KKM dan 1 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 88,8% . Nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Karodangan yaitu 65.
2. Adanya strategi yang dilaksanakan guru sebagai pengayaan/tindak lanjut untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat keterampilan membaca pemahaman setelah diterapkannya metode SQ3R dalam

proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil wawancara guru yaitu dengan membuat ringkasan dari bacaan yang telah dibaca.

B. IMPLIKASI

Implikasi yang ditemukan pada penelitian ini yaitu berupa diskusi peneliti dengan guru mengenai bagaimana meningkatkan dan mempertahankan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Karodangan setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Berikut ini adalah diskusi antara peneliti dan guru.

Peneliti: Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan *survey* pada siswa kelas IV?

Guru: Yang diperlukan pada tahap ini adalah memerhatikan judul dari teks bacaan. Jangan lupa untuk memperhatikan awal atau akhir kalimat pada setiap paragraf.

Peneliti: Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan *question* pada siswa kelas IV?

Guru: Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan di saat yang bersamaan saat melakukan survey, jangan lupa menggunakan acuan 5W+1H.

Peneliti: Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan *read* pada siswa kelas IV?

Guru: Supaya fokus pada bacaan, jangan membuat catatan atau tanda. Jika memang ada hal yang penting, bisa diberi tanda silang di samping halamannya. Bacalah bacaan yang terdapat jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Peneliti: Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan *recite* pada siswa kelas IV?

Guru: Membuat catatan secukupnya, lalu sampaikanlah hasil pemahaman membacanya dengan menggunakan kalimat sendiri.

Peneliti: Bagaimana guru meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui kegiatan *review* pada siswa kelas IV?

Guru: Baca ulang bagian-bagian penting dari bacaan dan perlu diingat kembali. Jangan lupa menulis kembali hasil pemahaman yang sudah disampaikan pada tahap recite.

Peneliti: Bagaimana tindak lanjut dari guru untuk siswa kelas IV setelah diterapkannya metode SQ3R?

Guru: Dengan memberikan latihan-latihan berupa membuat ringkasan bacaan yang telah dibaca.

Peneliti: Kegiatan apa yang dilakukan oleh guru untuk mempertahankan serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan metode SQ3R?

Guru: Pertama, memberikan tugas membaca di rumah. Kedua, membuat pertanyaan dari teks yang telah dibaca. Ketiga, membuat ringkasan dari bacaan yang telah dibaca. Terakhir, menjelaskan kembali apa yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri.

C. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Karodangan tahun ajaran 2020/2021, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mempraktekkan metode SQ3R untuk kegiatan membaca. Siswa harus aktif dan memperhatikan pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Kebiasaan serta kegemaran membaca perlu ditingkatkan agar lebih terlatih membaca sehingga lebih mudah memahami bacaan.

2. Bagi Guru

Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang membuat siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca pemahaman guru hendaknya mengajarkan siswa tentang strategi, metode, dan teknik

membaca yang baik sehingga siswa mamahami isi bacaan dengan baik dan mudah. Metode SQ3R dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman. Metode SQ3R juga dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.